

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian, pertimbangan etik, cara dan prosedur pengumpulan data, alat bantu pengumpulan data, pengolahan dan analisa data serta keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi untuk mengkesplorasi dan menggali lebih dalam tentang pengalaman penderita kanker dalam pengobatan tradisional di RSUD Ulin Banjarmasin.

3.2 Rekrutmen Partisipan

Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah penderita kanker yang pernah dan atau sedang menggunakan pengobatan tradisional sebagai terapi komplementer selama dirawat di RSUD Ulin Banjarmasin. Jumlah partisipan yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 5 (lima) partisipan, hal tersebut berdasarkan teknik saturasi, yaitu apabila jawaban yang diberikan oleh partisipan satu dengan partisipan lainnya sama atau terjadi pengulangan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang pengalaman dalam pengobatan tradisional yang dilakukan oleh penderita kanker.

Partisipan diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil partisipan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

Pada penelitian ini kriteria partisipan yang digunakan yaitu:

- 3.2.1 Penderita kanker yang pernah dan atau sedang menggunakan pengobatan tradisional sebagai pendukung terapi medis (*komplementer*) saat dirawat di RSUD Ulin Banjarmasin

3.2.2 Berdomisili di kota Banjarmasin

3.2.3 Penderita dengan tingkat kesadaran yang baik dan menyatakan bersedia untuk menceritakan pengalamannya dalam menggunakan pengobatan tradisional

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan September 2018 sampai Maret 2019, tempat penelitian dilakukan di RSUD Ulin Banjarmasin. Pemilihan RSUD Ulin Banjarmasin sebagai tempat penelitian karena rumah sakit ini menjadi pusat rujukan rumah sakit rujukan penderita kanker wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah.

3.4 Pertimbangan Etik

Unsur etik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mengatur jalannya suatu kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesepakatan antara peneliti dengan subjek penelitian agar sesuai dengan kaidah penelitian, serta menjamin perlindungan martabat dan keselamatan manusia yang digunakan sebagai subjek penelitian. Walaupun pada dasarnya penelitian studi kualitatif tidak menimbulkan risiko bagi partisipan. Pada penelitian ini terdapat empat prinsip etik utama, yaitu:

3.4.1 Menghargai Harkat dan Martabat Partisipan

Pada penelitian ini peneliti telah memenuhi hak-hak partisipan dengan cara menjaga kerahasiaan identitas partisipan (*anonymity*), kerahasiaan data (*confidentiality*), menghargai *privacy* dan *dignity* partisipan dan menghormati otonomi (*respect for autonomy*). Peneliti telah memastikan bahwa seluruh data yang didapat dari pengumpulan data penelitian berupa lembar persetujuan untuk menjadi partisipan, biodata partisipan dan transkrip wawancara disimpan ditempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Hasil rekaman telah diberi kode berupa angka tanpa menggunakan nama (*anonymity*), selanjutnya disimpan dalam file khusus dengan menggunakan kode partisipan yang

sama. Semua data hanya digunakan untuk kegiatan analisis data sampai penyusunan laporan penelitian.

Pada penerapan hak otonomi partisipan maka peneliti telah memberikan kebebasan kepada semua partisipan menentukan keikutsertaannya dalam penelitian ini. Partisipan bersedia secara sukarela, atau tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti sebelumnya telah memberikan informasi yang lengkap kepada partisipan meliputi tujuan, manfaat dan kegiatan penelitian yang akan dilakukan sehingga partisipan memahami seluruh kegiatan penelitian yang akan diikutinya. Partisipan diberikan hak memutuskan untuk tidak melanjutkan keikutsertaannya dalam penelitian jika ia merasa tidak nyaman atau mengancam harkat dan martabatnya dari penelitian tanpa sanksi apapun dan dari siapa pun.

Selama kegiatan penelitian berlangsung partisipan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan diberikan oleh peneliti saat wawancara jika pertanyaan tersebut dirasa dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi partisipan untuk menceritakan pengalamannya yang tidak ingin diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menghormati prinsip *privacy* dan *dignity* jika partisipan menyatakan merasa tidak nyaman untuk berpartisipasi lebih lanjut dalam kegiatan penelitian serta memilih mengundurkan diri secara sukarela kapanpun ia inginkan.

3.4.2 Memerhatikan Kesejahteraan Partisipan

Pada pelaksanaannya peneliti telah memenuhi hak-hak partisipan dengan cara memerhatikan kemanfaatan (*beneficience*), meminimalkan risiko (*nonmaleficience*), kebebasan dari bahaya (*free from harm*), eksploitasi (*free from exploitation*) dan ketidaknyamanan (*free from discomfort*). Penerapan memerhatikan prinsip kesejahteraan partisipan, peneliti harus mempertimbangkan kemanfaatan hasil penelitian lebih

besar dari pada risiko atau bahaya yang dapat ditimbulkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Peneliti sudah menjelaskan secara lengkap tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh dan kemungkinan bahaya yang dialami partisipan selama kegiatan penelitian berlangsung.

Guna meminimalkan risiko (*nonmaleficience*) berkaitan dengan prinsip kemanfaatan maka peneliti telah menyakinkan partisipan bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan bahaya, mengeksploitasi dan mengganggu kenyamanan partisipan. Selanjutnya dalam memerhatikan hak kebebasan dari eksploitasi (*free from exploitation*) peneliti telah memastikan bahwa keterlibatan partisipan dalam penelitian ini tidak akan merugikan partisipan atau membuat mereka merasa tereksplorasi untuk menjawab pertanyaan yang sifatnya sangat pribadi. Peneliti juga memastikan partisipan bahwa informasi yang telah mereka berikan tidak digunakan untuk balik menentanginya atau disebar luaskan.

Selama kegiatan penelitian berlangsung peneliti memperbolehkan dari partisipan jika merasakan adanya ketidaknyamanan maka partisipan berhak untuk tidak melanjutkan partisipasinya dalam penelitian. Ketidaknyamanan yang dirasa oleh partisipan baik secara fisik seperti kelelahan, psikologis dapat mengalami stres dan rasa takut, secara sosial dapat kehilangan teman dan secara ekonomi dapat kehilangan penghasilan.

3.4.3 Keadilan (*Justice*) untuk Semua Partisipan

Penerapan prinsip keadilan (*justice*) peneliti telah memberikan hak yang sama kepada partisipan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian tanpa adanya diskriminasi. Semua partisipan diperlakukan dan diberikan kesempatan yang sama, diperlakukan secara adil, tidak

dibeda-bedakan berdasarkan suku, ras, agama, etnis dan status sosial dengan menghormati persetujuan yang telah disepakati sebelumnya.

3.4.4 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Peneliti telah menjelaskan tujuan, manfaat dari penelitian dan kemudian akan meminta persetujuan kepada partisipan atas partisipasinya dalam proses penelitian ini. Partisipan yang telah bersedia untuk mengikuti semua proses penelitian diminta untuk menanda tangani bukti kesediaan untuk menjadi partisipan pada lembar pernyataan persetujuan (*Informed Consent Form*) yang telah disediakan oleh peneliti, partisipan yang tidak memiliki kemampuan baca tulis maka tanda tangan boleh digantikan dengan cap jari partisipan. Namun pada penelitian ini semua partisipan mempunyai kemampuan baca dan tulis sehingga semua partisipan memberikan tanda tangannya sebagai bukti kesediaan dalam penelitian.

3.4.5 *Bracketing* (mengurung)

Selama penelitian berlangsung peneliti sudah berusaha untuk mengurung (*bracket*) pengetahuan dan kepercayaan yang dimiliki dalam rangka untuk mendapatkan *true essence* atau esensi murni dari fenomena yang ditelitinya. Peneliti juga memberikan keleluasaan kepada partisipan dalam menceritakan atau memberikan pendapat mengenai hal yang berhubungan dengan pengobatan tradisional yang dijalannya. Peneliti tidak membenarkan atau menyalahkan pernyataan partisipan atau melakukan intervensi kepada partisipan.

3.5 Cara dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*in-depth interview*). Saat melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara yang telah dibuat

peneliti yang berhubungan dengan pengalaman pengobatan tradisional oleh penderita kanker di RSUD Ulin Banjarmasin. Pertanyaan yang diberikan dalam wawancara bersifat terbuka sehingga peneliti dapat mengeksplorasi pengalamannya dalam menggunakan pengobatan tradisional yang digunakan sebagai pendukung (komplementer) terapi medis yang mereka jalani selama dirawat di RSUD Ulin Banjarmasin. Sedangkan untuk melihat respon nonverbal partisipan saat proses wawancara maka peneliti menggunakan catatan lapangan (*field note*).

3.5.2 Prosedur Pengumpulan data

3.5.2.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, diawali dengan membuat surat izin studi pendahuluan dan izin melakukan penelitian dibagian Pendidikan dan Penelitian (Diklit) RSUD Ulin Banjarmasin. Sejalan dengan proses pengajuan izin tersebut peneliti juga melakukan kajian etik penelitian dari komite etik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Setelah mendapatkan izin kemudian peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Partisipan yang dipilih harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu penderita kanker yang dirawat di RSUD Ulin Banjarmasin yang pernah dan atau sedang melakukan pengobatan tradisional, berdomisili di Banjarmasin, penderita dengan tingkat kesadaran yang baik serta penderita kanker yang bersedia untuk menceritakan pengalaman dalam pengobatan tradisional. Peneliti kemudian memperkenalkan identitas diri dan menjelaskan kepada calon partisipan tujuan dan maksud penelitian dan kemudian menanyakan kesediaan untuk menjadi partisipan pada penelitian ini.

Partisipan yang telah memutuskan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian kemudian peneliti bersama partisipan membuat

kontrak waktu atau membuat janji untuk dilakukannya proses wawancara. Setelah waktu dan tempat wawancara disepakati maka peneliti membacakan dan menjelaskan isi lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti meminta kepada partisipan untuk memahami kembali tujuan dan maksud penelitian agar partisipan tidak merasa dirugikan saat kegiatan penelitian berlangsung. Selanjutnya peneliti meminta kepada partisipan untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti kesediaan menjadi partisipan.

3.5.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Peneliti merekam pernyataan partisipan dengan menggunakan alat perekam elektronik. Pertanyaan yang diberikan kepada partisipan menggunakan pedoman pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini adalah pertanyaan terbuka (*open-ended*) sehingga partisipan dapat bercerita dengan leluasa mengenai pengalamannya dan kejadian yang dialaminya dalam penggunaan obat tradisional. Peneliti juga telah menggunakan catatan lapangan (*Field Notes*) untuk mencatat semua respon nonverbal yang ditampilkan oleh partisipan selama proses wawancara berlangsung.

Proses wawancara dilakukan antara 20-60 menit dalam satu kali wawancara. Lamanya durasi wawancara tergantung dengan kesiapan partisipan karena bisa saja partisipan menghentikan proses wawancara karena adanya kesibukan, kelelahan atau ada hal lain yang menyebabkan proses wawancara harus dihentikan.

3.5.2.3 Tahap Terminasi

Hasil pernyataan yang didapat dalam proses wawancara disalin kedalam tulisan (*transkrip verbatim*) kemudian dilakukan validasi kepada partisipan apakah sudah sesuai dengan pernyataan partisipan sebelumnya untuk memastikan kebenarannya. Partisipan menyatakan bahwa data tersebut sudah benar dan tidak ada lagi koreksi.

3.6 Alat Bantu Pengumpulan Data

Alat bantu yang digunakan peneliti pada pengumpulan data adalah:

3.6.1 Perekam Audio

Alat perekam yang digunakan peneliti dalam menyimpan informasi yang didapat selama proses wawancara menggunakan alat perekam audio dimana alat ini mempunyai keakuratan yang tinggi serta mempunyai kualitas rekaman yang jernih dan mempunyai durasi yang cukup panjang. Alat perekam ini juga membantu peneliti untuk *mereview* kembali hasil wawancara dalam proses pengetikan (*transkrip verbatim*) dan proses memahami isi pernyataan.

3.6.2 Filed Note

Field Note atau catatan lapangan digunakan untuk membantu peneliti dalam mencatat semua respon nonverbal yang ditampilkan oleh partisipan selama proses wawancara berlangsung. Respon nonverbal yang dimaksud meliputi ekspresi wajah, bahasa tubuh sebagai bahan tambahan dalam melakukan *transkrip verbatim*.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, interpretasi data dan menuliskan data menjadi laporan naratif. Data kemudian diorganisir, dipilah sehingga menjadi satuan, kemudian disintesis untuk mencari dan menentukan pola, menemukan hal yang diperkirakan penting

untuk dipelajari serta untuk memutuskan apa yang akan disampaikan dan diceritakan pada laporan sebuah penelitian.

Proses analisis ini meliputi:

- 3.7.1 Membuat transkrip data untuk mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang bermakna dari partisipan dengan menebalkan tulisan. Transkrip dilakukan melalui verbatim dari alat perekam dari setiap partisipan, kemudian menyatukan hasil rekaman dengan catatan lapangan untuk melengkapi data wawancara atau transkrip
- 3.7.2 Membaca transkrip secara berulang sampai pada semua informasi dapat peneliti pahami. Transkrip verbatim dibaca secara berulang kemudian akan peneliti memberikan kode-kode data dari setiap partisipan yang memiliki makna ide yang berbeda.
- 3.7.3 Membuat katagorisasi pernyataan-pernyataan. Pada proses ini peneliti mulai mencermati pernyataan-pernyataan dari semua partisipan yang hampir sama atau minimal memiliki ide yang sama diberi kelompok data yang sama yang kemudian menghasilkan katagori.
- 3.7.4 Kategori yang sama dikelompokkan menjadi satu pernyataan-pernyataan yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah tema sehingga terbentuk beberapa tema diantaranya.
- 3.7.5 Tahap selanjutnya, peneliti menemui kembali partisipan untuk melakukan konfirmasi tentang tema-tema yang dihasilkan dan meminta pendapat partisipan apakah tema-tema tersebut sesuai dengan apa yang mereka alami.
- 3.7.6 Setelah dilakukan konfirmasi tidak ada data tambahan yang cukup berarti yang perlu ditambahkan pada data-data yang diperoleh sebelumnya. Dengan demikian tema-tema potensial tersebut ditetapkan menjadi tema-tema akhir

3.8 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

- 3.8.1 *Credibilitas* (kepercayaan), setelah proses pengolahan data selesai maka peneliti kemudian melakukan *triangulasi* kepada sumber data dalam hal ini adalah partisipan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan apa yang dialami oleh penderita dan penderita memastikan bahwa data tersebut memang benar berasal dari dirinya tanpa ada penambahan atau pengurangi yang dilakukan oleh peneliti.
- 3.8.2 *Transferability* (keteralihan), peneliti telah memastikan bahwa peneliti mampu menggambarkan setting penelitian dan membahas hasil penelitian dari pengalaman partisipan sesuai dengan apa yang dialami peneliti, termasuk konteks dan peristiwa yang dialami dalam penelitian ini
- 3.8.3 *Defendability*, peneliti telah merefleksikan hasil penelitian dengan metode yang sama, partisipan yang sama serta konteks yang sama namun penelitian ini dilakukan di saat yang berbeda.
- 3.8.4 *Confirmability* (konfirmasi), untuk memenuhinya maka peneliti telah merefleksikan hasil temuan dengan jurnal-jurnal terkait, konsultasi kepada pembimbing dan seluruh partisipan. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tidak terjadi bias dan bukan rekaan dari peneliti.